

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Visualisasi promosi wisata Desa Bantaragung melalui teknik video aerial dapat lebih menarik dengan pengambilan gambar sinematik dari berbagai sudut, pemilihan warna (*color grading*) yang tepat, serta dukungan musik dan narasi yang sesuai. Implementasi visualisasi ini dapat diterapkan melalui proses perancangan video aerial yang menampilkan keindahan alam desa secara estetik dan informatif, sehingga mampu meningkatkan daya tarik destinasi wisata secara digital. Hasil pengujian alpha menunjukkan persentase sampai (62,5%) oleh ahli videografi dan hasil pengujian beta menunjukkan persentase sampai (99%) oleh audiens. Berdasarkan hasil eksperimen, mayoritas responden dari luar Kabupaten Majalengka memberikan tanggapan positif terhadap kualitas video, baik dari segi gambar, musik, narasi, maupun *color grading*, serta menunjukkan minat tinggi untuk mengunjungi dan membagikan video tersebut. Dengan pendekatan sinematografi dan metode MDLC, video ini tidak hanya menjadi media dokumentasi, tetapi juga sarana promosi yang mampu memperkenalkan potensi wisata Desa Bantaragung ke wilayah luar Kabupaten Majalengka.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pemerintah desa dan pengelola wisata memanfaatkan *video aerial* ini sebagai media promosi resmi

melalui berbagai platform digital seperti Youtube dan media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan mengeksplorasi dampak jangka panjang dari promosi berbasis *video aerial* terhadap peningkatan kunjungan wisatawan serta menggali potensi teknologi lain seperti *virtual tour* dan *augmented reality* untuk memperluas pengalaman promosi wisata.